

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendekatan pragmatik untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Pejambuan 2 yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil keterampilan berbicara siswa sebelum penerapan Pendekatan Pragmatik pada kelas IV SDN Pejambuan 2 adalah didapatkan hasil *pretest* (kemampuan Awal) sebelum diberikan perlakuan penerapan pendekatan pragmatik diperoleh dengan rata-rata 28,98. Pada tabel *pretest* paling banyak siswa mendapatkan nilai 17-30 dengan kualifikasi “Sangat Rendah” dengan jumlah 11 Siswa.
2. Hasil keterampilan berbicara siswa sesudah penerapan pendekatan Pragmatik pada kelas IV di SDN Pejambuan 2 adalah didapatkan hasil *posttest* (kemampuan akhir) siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan Pendekatan Pragmatik pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata 56,59. Pada tabel *posttest* paling banyak siswa mendapatkan nilai 56-68 dengan kualifikasi “Tinggi” dengan jumlah 10 siswa.
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dalam penerapan pendekatan pragmatik terhadap keterampilan berbicara siswa di SDN Pejambuan 2. Berdasarkan hasil Uji *Paired Samples t-test* yang mana membandingkan

rata-rata hasil dari *pretest* dan *posttest* dan diketahui terdapat perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* dalam satu sample yang sama karena di dalam penelitian ini. Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang membuktikan terdapat perbedaan pada *pretest* dan *posttest* saat sebelum dan sesudah penerapan pendekatan pragmatik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari perhitungan tersebut maka kesimpulannya bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh pendekatan pragmatik itu sendiri untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN Pejambuan 2.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk umpan balik untukn meningkatkan keterampilan berbicara siswa sehingga dapat menciptakan keterampilan dasar bagi siswa untuk membantu kelancaran proses pembelajaran dikelas dan menjadikan guru lebih kreatif serta inovatif.
2. Bagi guru, pada pembelajaran Bahasa Indonesia agar mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan pragmatik pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kritis terhadap pembelajaran berlangsung. Selain itu, agar keterampilan berbicara siswa dapat selalu meningkat bukan hanya pada pembelajaran bahasa indonesia akan tetapi pada pembelajaran lainnya dikelas.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga siswa tidak hanya terpaku kepada pengetahuan akan tetapi juga kepada keterampilan. Selain itu, diharapkan siswa dapat mencari tahu lebih lanjut terkait topik-topik pembelajaran baik saat disekolah maupun dirumah ataupun dimana saja.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan dan memaksimalkan keterampilan berbicara siswa disekolah dengan menggunakan berbagai macam pendekatan, metode maupun media pembelajaran.